



Penyuluhan Pada Kelas Orang Tua Untuk Mendukung Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini

Ni Made Sulastri¹, Dewi Rayani², Sarilah³, Sri Wahyuni⁴

¹⁻⁴Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika

Corresponding author: dewirayani@undikma.ac.id

Abstrak (English)

Early childhood in the pre-school period is the most potential period for children to develop all aspects of their development, aspects of child development include cognitive, motoric, social emotional, language, moral and religious aspects. Children are unique individuals in each of their developments will have characteristics that distinguish them from other children so that in the process of the child's age stages need to get support and facilities from adults, especially parents. However, in reality many parents have obstacles in facilitating and stimulating aspects of child development with the problem of lack of knowledge about child development, limited information and education from various parties who understand child development, problems from parents result in problems in various aspects of child development. The purpose of this community service activity is to provide education and counseling to parent classes regarding the optimization of early childhood development. The method of activity is in the form of face-to-face in parent classes, questionnaires to measure the characteristics of respondents at the level of parental knowledge before and after the implementation of counseling. Counseling activities include material presentation, stimulation of developmental aspects, solutions to child development problems and evaluations are carried out to measure changes in parental knowledge. The results show an increase in (1) parents' understanding of child development, (2) appropriate and positive parenting patterns from parents, (3) cooperation between the school and parents regarding appropriate parenting according to the child's development stage.

Article History

Received: 24-11-25

Reviewed: 02-12-25

Published: 30-12-25

Key Words

Counseling;

Optimization; Children.

Abstrak (Indonesia)

Anak usia dini pada masa pra sekolah merupakan masa periode yang paling potensial bagi anak dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangannya, aspek perkembangan anak meliputi aspek kognitif, motorik, sosial emosional, bahasa, moral dan agama. Anak merupakan pribadi yang unik dalam setiap perkembangannya akan memiliki ciri khas yang membedakan mereka dengan anak lainnya sehingga dalam proses tahapan usia anak perlu mendapat dukungan dan fasilitas dari orang dewasa terutama orang tua. Namun pada kenyataannya banyak orang tua memiliki kendala dalam memfasilitasi dan menstimulasi aspek perkembangan anak dengan masalah kurangnya pengetahuan tentang perkembangan anak, keterbatasan informasi dan edukasi dari berbagai pihak yang paham terhadap perkembangan anak, permasalahan dari orang tua tersebut mengakibatkan masalah pada berbagai aspek perkembangan anak. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi dan penyuluhan pada kelas orang tua terkait optimalisasi perkembangan anak usia dini. Metode kegiatan dalam bentuk tatap muka pada kelas orang tua, angket untuk mengukur karakteristik responden pada tingkat pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah pelaksanaan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan mencakup pemaparan materi, stimulasi aspek perkembangan, solusi masalah perkembangan anak dan evaluasi dilakukan untuk mengukur perubahan pengetahuan orang tua. Hasil menunjukkan peningkatan (1) pemahaman orang tua dalam hal perkembangan anak, (2) pola pengasuhan yang tepat dan positif dari orang tua (3) terjalin kerjasama pihak sekolah dan orang tua terhadap pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Sejarah Artikel

Diterima: 24-11-25

Direview: 02-12-25

Disetujui: 30-12-25

Kata Kunci

Penyuluhan;

Optimalisasi; Anak.



How to Cite: Ni Made Sulastri., Dewi Rayani., Sarilah & Sri Wahyuni. (2025). Penyuluhan Pada Kelas Orang Tua Untuk Mendukung Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Dedikasi Madani*, vol 4 (2). doi:<https://doi.org/10.33394/jdm.v4i2.18532>



<https://doi.org/10.33394/jdm.v4i2.18532>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#).



Pendahuluan

Anak usia dini pada tahapan usia 0-6 tahun merupakan masa paling potensial untuk mengembangkannya segala aspek pertumbuhan dan perkembangannya, pada jenjang tahapan anak usia dini segala aspek pertumbuhan dan perkembangan agar terstimulasi untuk dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan periode usianya. Pada masa pra sekolah merupakan waktu yang paling penting untuk membangun pondasi yang kuat dari segala aspek yang meliputi aspek kognitif, motorik, Bahasa, sosial emosional, dan moral agama segala aspek ini akan saling berkaitan dan akan menentukan perkembangan aspek dan pencapaian aspek selanjutnya (Forge, 2014:29). Kemampuan dalam imajinasi, eksplorasi dan keinginan untuk mencari tau akan segala hal yang ada di lingkungan merupakan ciri khas utama pada anak.

Anak merupakan pribadi yang unik yang memiliki ciri khas dibandingkan dengan pribadi pada anak lainnya, pada masa-masa kehidupan anak, mereka masih memerlukan bantuan orang dewasa terutama bantuan dari keluarga dan orang terdekat terutama orang tua yang melahirkan mereka. Anak usia dini masih perlu difasilitasi segala kebutuhan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga dapat berkembang secara optimal. Dengan pemberian dukungan yang tepat pada anak seperti pemberian kebutuhan nutrisi yang baik, stimulasi pada segala aspek pertumbuhan dan perkembangan anak, pemeliharaan Kesehatan anak, pemberian kasih sayang dan memberikan lingkungan yang aman dan nyaman, orang tua dapat memberikan pendekatan yang menyeluruh dengan rasa cinta dan kasih sayang serta dapat tumbuh dengan mandiri untuk menghadapi jenjang kehidupan anak selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi dan informasi dari pihak terkait seperti guru pada anak di jenjang Pendidikan anak usia dini serta dari orang tua diperoleh informasi bahwa orang tua belum memahami tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta cara mendukung ataupun menstimulasi tumbuh kembang pada anak-anak mereka. Orang tua menyerahkan sepenuhnya Pendidikan anak pada guru yang ada di sekolah, dengan alasan orang tua tidak cukup memiliki waktu, sibuk bekerja bahkan beberapa anak tidak secara langsung mendapatkan pengasuhan dari keluarga terdekat yaitu orang tua. Permasalahan yang terjadi di TK PGRI 2 Mataram tersebut dirasa perlu untuk melaksanakan edukasi terhadap orang tua terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan anak serta cara untuk memberikan stimulasi agar optimalisasi tumbuh kembang anak tidak hanya diberikan oleh guru di sekolah tapi orang tua di rumah yang lebih memiliki peran penting untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Sehingga dirasa penting untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan tema penyuluhan pada kelas orang tua untuk mendukung optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini agar dapat membangun Kerjasama guru dan orang tua untuk memberikan pengetahuan serta meningkatkan peran orang tua untuk mendukung optimalisasi tumbuh kembang anak di TK PGRI 2 Mataram secara efektif dan berkelanjutan.



Anak usia dini pada jenjang usia pra sekolah berada pada tahap yang memerlukan stimulasi yang tepat untuk pertemubuhan dan perkembangan anak. Masa usia dini merupakan periode emas untuk mengembangkan seluruh potensi seperti yang dimiliki anak, membangun pondasi perkembangan kognitif, sosial emosional, bahasa dan komunikasi (Bandura, 2021:38). Penelitian terdahulu dari Martiez (2004) mengungkapkan bahwa stimulasi yang tepat pada masa usia dini dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak hingga delapan puluh persen, ada tiga aspek perkembangan yang paling penting dan saling berkaitan, yaitu pertama perkembangan motorik yang meliputi motorik kasar dan halus, pertumbuhan secara fisik yang dapat diukur dan kemampuan sensori motor pada anak. Kedua yaitu perkembangan kognitif yang terbagi menjadi aspek berpikir simbolik, pengembangan kemampuan konsep dasar dan ketiga yaitu aspek sosial emosional meliputi pembentukan konsep diri, kemampuan interaksi dengan lingkungan sosial, dan mampu mengungkapkan emosi secara wajar (Mutiah, 2010:6).

Menurut National Association for the Education of Young Children (NAEYC) mengungkapkan bahwa anak usia dini Adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, dari pengertian di atas jelas bahwa anak pada rentang usia tersebut tidak sebatas usia di Pra sekolah tetapi juga sejak lahir hingga usia delapan tahun. Oleh karena itu perlu diberikan pembinaan untuk mencapai optimalisasi tumbuh kembang anak. Anak usia dini Adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan berada pada rentang usia 0-8 tahun (Yuliani Nurani, 2009:6). Para ahli psikologi mengemukakan pada usia dini yang sering disebut dengan masa emas yang tidak dapat diulang akan sangat menentukan untuk pengembangan kualitas pada jenjang kehidupan selanjutnya, disebut pula periode sensitive sehingga kualitas perangsangan diberikan dengan sebaik baiknya.

Maria Montessori dalam Hurlock berpendapat bahwa usia tiga sampai enam tahun merupakan usia masa peka anak, yaitu masa yang memerlukan stimulasi dalam perkembangannya. Pada usia dini anak berada pada masa paroperasional kongritse hingga sikap egosentris sangat berperan namun anak sudah mempunyai pendapat yang berbeda dengan orang lain di lingkungannya. Aspek perkembangan pada anak usia dini sangatlah beragam, pengertian perkembangan menurut (Janice J Beaty, 2013:54) merupakan proses perubahan secara bertahap sesuai dengan usia anak yang meliputi aspek kognitif, motorik, sosial emosional, intelegensi, bahasa dan moral. Anak usia dini memiliki karakteristik dalam perkembangannya seperti anak memiliki perkembangan anak yang unik yang membedakan dengan anak lainnya, anak bersifat aktif dan senang beraktifitas seolah olah tidak pernah merasa Lelah. Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, perilaku yang ditampilkan asli sesuai dengan yang mereka sedang rasakan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas menunjukkan perkembangan pada anak usia dini memiliki karakter yang berbeda satu dengan lainnya, usia perkembangan pada anak memerlukan stimulasi yang tepat dari orang terdekat baik dai guru dan orang tua guna mendukung optimalisasi perkembangan anak.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui Kerjasama pihak sekolah dengan orang tua siswa, kegiatan kerjasama ini dalam bentuk parenting atau kelas pada orang tua di TK PGRI 2 Mataram, dengan metode tatap muka dan bertahap. Tahapan kegiatan diawali dengan kunjungan tim pengabdian untuk mendapatkan informasi terkait kendala yang

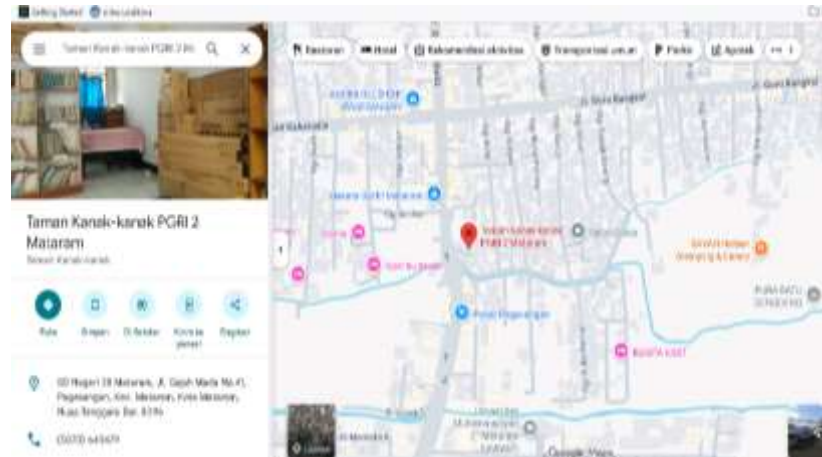


dialami sekolah untuk selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah tentang program yang perlu dipersiapkan dalam mengatasi kendala tersebut, setelah menyetujui terkait program yang akan dilaksanakan dengan pihak sekolah dan tim pengabdian proses selanjutnya yaitu mencakup persiapan pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Proses persiapan mencakup penyusunan materi kegiatan, media edukasi kelas paenting, serta melakukan koordinasi dengan orang tua, penaturan jadwal pelaksanaan kegiatan dan keperluan lainnya. Pemilihan responden dengan kriteria peserta yang memiliki anak di TK PGRI 2 Mataram dengan kisaran usia 4-6 Tahun, sejumlah 50 orang menjadi responden untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan kelas orang tua. Selanjutnya kegiatan didukung pula dengan materi presentase, alat tulus, teknolodi mendukung seperi lcd proyektor, system audio dan smart phone dalam mendukung komunikasi serta koordinasi.

Tehnik pengumpulan data melibatkan observasi partisipatif wawancara semi terstruktur dan analisis dokumen untuk menggali pengalaman peserta kelas orang tua dan pemantauan perkembangan anak dari sekolah. Rancangan kegiatan kelas orang tua ini diharapkan dapat memeberikan dampak signifikan. Penggunaan metode tidak hanya untuk mengevaluasi efektifitas dari program kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tetapi dapat [ula sebagai dasar yang kuat untuk perbaikan dan pengembangan program selanjutnya.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (Taman Kanak-Kanak PGRI 2 Mataram



Gambar 2. Peta Lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di TK PGRI 2 Mataram, dalam bentuk kegiatan penyuluhan pada kelas orang tua atau kegiatan parenting untuk mengoptimalkan perkembangan anak usia dini, khususnya pada aspek perkembangan pada anak usia dini. Kegiatan penyuluhan pada kelas orang tua dalam mengoptimalkana perkembangan anak menemukan hasil yang signifikan tentang pengalaman dan pemahaman orang tua dalam menunjang perkembangan pada anak, kegiatan yang didasari pada temuan dari kondisi orang tua yang memiliki kemampuan terbatas dalam memahami perkembangan anak dan cara stimulasi yang tepat untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak. Melalui kegiatan penyuluhan pendampingan dan edukasi terjadi perubahan pemahaman dan pola pengasuhan, berbagai pengalaman tentang permasalahan anak dilakukan pendekatan proaktif dan pemberian strategi yang tepat dalam mengatasi masalah dan kendala perkembangan yang terjadi pada anak pra sekolah di TK PGRI 2 Mataram. Orang tua diberikan pembekalan kemampuan untuk memahami, merespon, mendukung perkembangan anak. Pemateri yang ahli dalam bidang anak usia dini, psikologi dan bimbingan konseling yang sangat ahli pada masing-masing bidang mampu membangun keterlibatan aktif orang tua serta menciptakan ekosistem pengembangan potensi anak yang menyeluruh pada semua aspek perkembangan anak.



Gambar 3. Pemaparan Materi Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini

Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah mayoritas orang tua yaitu Ibu dalam katagori usia 27-45 Tahun, pada usia ini kecenderungan orang tua yang memiliki kemampuan yang lebih aktif baik dari segi fisik ataupun intelektual yang masih tinggi dalam mendukung perkembangan anak sehingga akan sangat mendukung keberhasilan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal optimalisasi tumbuh kembang anak. Tetapi ada pula orang tua anak yang berusia pada katagori dewasa di atas 45 tahun sampai 60 tahun, usia pada katagori ini cenderung memiliki kemampuan fisik yang semakin terbatas yang berkaitan dengan proses interaksi dan stimulasi orang tua dan anak. Pendidikan terakhir orang tua (ibu) memiliki peran penting dalam kualitas pengasuhan anak, dalam kegiatan ini Sebagian besar ibu memiliki latar belakang Pendidikan terakhir Tingkat sekolah menengah atas (SMA) dan Sebagian kecil berlatang belakang jenjang Pendidikan Tinggi D3 dan Sarjana.

Dalam hal ini latar belakang Pendidikan tinggi cenderung berpengaruh pada kemampuan orang tua dalam memperoleh informasi dan pemberian pendidikan optimalisasi tumbuh kembang anak. Hal ini sejalan dengan dengan kemampuan orang tua dalam memperoleh pengetahuan dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kegiatan pengasuhan anak. Dalam hal status pekerjaan ibu tujuh puluh lima persen ibu dari anak bekerja sebagai ibu rumah tangga, dalam hal ini orang tua yang bekerja sebagai ibu rumah tangga memiliki kesempatan lebih banyak bersama anak dirumah, ibu dapat memberikan pemenuhan kebutuhan nutrisi dari makanan yang baik, menyediakan waktu Bersama anak dalam aktifitas selama berada di rumah, hal ini sependapat dengan penelitian yang diungkapkan oleh Belsky bahwa keterlibatan peran orang tua dalam pengasuhan anak sangat mempengaruhi perkembangan anak untuk menjadi lebih optimal. Disamping itu pula orang tua merupakan Pendidikan pertama dan utama bagi anak dalam membangun pondasi yang baik untuk jenjang kehidupan selanjutnya. Sebaliknya ibu yang bekerja di luar rumah memiliki sumber informasi dan jejaring sosial yang lebih luas sehingga informasi dari informan yang berpengalaman dapat diterapkan pada pengasuhan dalam keluarga. Jadi dalam hal ini baik ibu yang bekerja di luar rumah ataupun yang bekerja di rumah sebagai ibu rumah tangga akan mendapatkan informasi yang bermanfaat dan perlu diterapkan dalam praktek pengasuhan anak guna mendukung optimalisasi perkembangan anak.



Temuan yang sangat berkembang dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan orang tua setelah diberikan kegiatan penyuluhan, orang tua yang awalnya tidak memiliki informasi tentang aspek perkembangan anak pada akhirnya menjadi paham terkait perkembangan anak, aspek perkembangan serta cara menstimulasi perkembangan tersebut, orang tua sangat antusias dalam memberikan pengalaman sebelumnya yang dianggap benar ternyata dalam teori perkembangan merupakan hal yang keliru sehingga orang tua merasa sangat bermanfaat dalam mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Dari evaluasi yang dilakukan melalui edukasi atau penyuluhan pada orang tua berhasil mencapai tujuan optimalisasi tumbuh kembang anak, distribusi data profil orang tua dan latar belakang mereka menjangkau semua aspek dan bermanfaat oleh seluruh komunitas orang tua anak di TK PGRI 2 Mataram. Keberlanjutan dari kegiatan ini agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara bertahap sehingga menjadi manfaat serta berdampak positif dalam membantu orang tua memahami perkembangan anak pada praktek kegiatan pengasuhan anak.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan pada kelas orang tua dengan tujuan optimalisasi perkembangan anak menunjukkan hasil yang berkembang dan positif setelah dilaksanakan program penyuluhan dan edukasi tersebut. Pengetahuan ataupun materi yang sudah diberikan oleh tim pengabdian berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pengasuhan positif untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Pemahaman orang tua terhadap perkembangan anak merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh orang tua, dengan adanya pengetahuan orang tua akan dapat menerapkan pengasuhan yang tepat serta tindakan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Bantuan dan dukungan dari orang tua sangat diperlukan anak dalam tumbuh kembangnya, dukungan tersebut dapat berupa ketersediaan waktu tenaga dan pikiran yang positif, dukungan dalam hal memfasilitasi anak pada pemerolehan nutrisi Kesehatan makanan yang sehat, media belajar, lingkungan yang sehat aman dan nyaman serta rasa kasih sayang dan terciptanya kebahagiaan pada anak akan mampu mendukung perkembangan anak secara optimal. Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut terdapat hal-hal yang menjadi pokok penting yaitu (1) pemahaman orang tua meningkat terutama dalam hal perkembangan anak, aspek perkembangan anak, cara menstimulasi seluruh aspek perkembangan, cara mengatasi masalah perkembangan, (2) Pola pengasuhan yang tepat dan positif selama anak berada bersama orang tua di rumah, (3) terbentuknya Kerjasama pihak sekolah dan orang tua terhadap pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak, orang tua tidak lagi sepenuhnya menyerahkan Pendidikan kepada guru tetapi orang tua berperan penting sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, Penyuluhan Pada Kelas Orang Tua Untuk Mendukung Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini telah berhasil kami selenggarakan dengan lancar. Kami sangat bersyukur atas antusiasme dan partisipasi aktif dari seluruh peserta, khususnya para orang tua yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk mengikuti penyuluhan ini. Semoga ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat dalam mendukung tumbuh kembang optimal putra-putri tercinta.



Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan penuh dalam menyukseskan kegiatan ini. Kontribusi dari berbagai pihak, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, sangatlah berharga. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Daftar Pustaka

- Hilda L, Jackman. *Early Education Curriculum. A Child's Connection To The World*, Delmar: Cengage Learning.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga. 1997.
- Janice J Beaty. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana: Jakarta. 2013.
- Janice J. Beaty. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Edisi Tujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Mulyasa. *Manajemen Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Mutiah, Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Yuliani Nurani Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks. 2009.